

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN  
MENGUNAKAN METODE PETA KONSEP SISWA KELAS VIIIA  
SMP NEGERI 12 MATARAM TAHUN 2016/2017**

Oleh

Yuan Fardiah<sup>1</sup>, Sapiin<sup>2</sup>, dan Siti Rohana Hariana Intiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa, email: vadyayuan@gmail.com dan

<sup>2</sup>Universitas Mataram

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis laporan siswa kelas VIIIA di SMP Negeri 12 Mataram karena guru tidak menemukan metode yang sesuai untuk mengajar siswa dalam menulis laporan perjalanan, sedangkan siswa tidak tertarik dengan dunia tulis menulis. Penelitian ini bermaksud menjelaskan proses dan hasil peningkatan kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram Tahun Pembelajaran 2016/2017. Pemecahan masalah dilakukan dengan langkah perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode peta konsep telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII.A. Pada siklus I aktivitas pembelajaran guru mencapai 89% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai 59% dan perolehan hasil belajar rata-rata siswa mencapai 71 dengan ketuntasan belajar 61%. Pada siklus II aktifitas belajar mengalami peningkatan menjadi 92% dan perolehan hasil belajar rata-rata siswa mencapai 85 dengan ketuntasan belajar 94%.

**Kata Kunci** : *peningkatan, kemampuan, peta konsep, menulis, laporan perjalanan*

**Abstract**

This research has background by the low of ability in writing journey report student at VIII. A class of SMPN 12 Mataram because by the teacher was not find the suitable method to teach the student in writing journey report, where as the student were not interested in writing. This research is how the process and result increasing ability writing journey report students' at VIII.A class of SMPN 12 Mataram in academic year 2016/2017. The solving problems in this research did with some steps, that were planning, implementing, analysis, and reflection that suitable with mind mapping method. The used of mind mapping method was successful in increasing students' ability at VIII.A class. In the first cycle, the teacher's learning activity reach 89% and increase to 100% in the second cycle. In the first cycle, student's learning activity reach 59% and the result of average learning output of students reach 71 with learning completeness 61%. In the second cycle, learning activity has reach to 92% and the result of average learning output of student reach 85 with learning completeness 94%.

**Key words**: *increase, ability, mind mapping, writing journey report*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar pribadi yang dididik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri. Menurut Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hadjar Dewantara, pengertian pendidikan yaitu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang bermaksud menuntun segala kekuatan kodrati pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat mampu menggapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membina manusia seutuhnya dan menjadi tolak ukur dalam membangun suatu bangsa yang bermartabat.

Bahasa memiliki peran utama dalam meningkatkan mutu pendidikan, perkembangan intelektual, sosial, emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Empat keterampilan bahasa yang harus diperhatikan tersebut adalah keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang sangat erat (Tarigan, 2008:1). Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah, keterampilan menulis memegang peranan yang sangat menentukan dan harus dikuasai oleh seorang siswa. Tidak hanya dituntut untuk bisa menulis, siswa juga diarahkan pada aturan penulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan. Seorang guru harus mengarahkan siswanya untuk melaksanakan latihan-latihan serta kegiatan nyata (praktik) yang berkaitan dengan keterampilan tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Oleh karena itu keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang perlu dimiliki oleh siswa agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Dengan keterampilan menulis siswa dapat mengembangkan, menuangkan gagasan dan pengalamannya dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah menulis laporan perjalanan.

Menulis laporan perjalanan merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMP. Di dalam kurikulum bahasa Indonesia, materi menulis laporan perjalanan terdapat pada pembelajaran siswa kelas VIII yaitu menuliskan laporan perjalanan pribadi atau menulis laporan perjalanan berdasarkan tayangan perjalanan di TV. Akan tetapi, kemampuan menulis laporan perjalanan di sekolah khususnya di SMP Negeri 12 Mataram ini masih banyak kendala dan cenderung untuk dihindari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 12 Mataram, kendala-kendala yang dimaksud bisa bermacam-

macam diantaranya media pembelajaran masih minim dan hanya terfokus pada buku paket bahasa Indonesia. Selain itu metode yang diterapkan oleh guru masih berupa metode lama yang membuat siswa jenuh dan pada akhirnya pelajaran berlalu begitu saja, sehingga penyerapan siswa pada materi akan rendah pula.

Dengan demikian pembelajaran menulis laporan perjalanan dapat dilakukan dengan efektif jika guru dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang dapat memberikan peluang pada siswa untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif. Salah satu metode yang mengacu pada pembelajaran menulis laporan perjalanan seperti yang diharapkan di atas adalah memanfaatkan metode peta konsep siswa. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses dan hasil peningkatan kemampuan menulis laporan perjalanan berdasarkan metode peta konsep siswa kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses belajar menulis laporan perjalanan dengan penerapan metode peta konsep siswa kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram. Manfaat dari penelitian ini ada dua diantaranya manfaat teoritis yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran kemampuan menulis laporan perjalanan dan memberi manfaat praktis bagi siswa, guru dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran kemampuan menulis laporan perjalanan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Metode Peta Konsep Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram Tahun Pembelajaran 2016/2017” merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek : pengembangan perencanaan, pelaksanaan sesuai rencana, pelaksanaan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi, yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh.

Setting penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Mataram dan subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII.A berjumlah 36 orang, dengan siswa laki laki berjumlah 22 orang dan siswa perempuan berjumlah 14 orang. Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel tindakan berupa menulis laporan perjalanan menggunakan metode peta konsep dan variabel harapan adalah penggunaan metode peta konsep dapat meningkatkan proses serta hasil kemampuan menulis laporan perjalanan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi yang bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terlewatnya data yang diperlukan, metode observasi untuk mengamati kinerja guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran dan metode penugasan berupa pemberian tugas menulis laporan perjalanan kepada siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram berupa deskripsi data yang didapat dari pelaksanaan tindakan dalam dua siklus tindakan yang telah dilakukan. Adapun observer pada penelitian ini, guru mata

pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.A bernama Ni Nengah Supeni, S.Pd. Sementara observer yang bertugas mengamati kegiatan siswa adalah seorang mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Mataram bernama Amrina Rosada.

### *Siklus I*

Penelitian pada siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Juli 2016 pukul 11.10-12.30 wita dengan tujuan pembelajaran siswa ditugaskan membuat peta konsep, Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 22 Juli 2016 pukul 08.00-09.20 wita siswa ditugaskan mendeskripsikan laporan perjalanan berdasarkan peta konsep yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktifitas guru dalam menulis laporan perjalanan pada siklus I, diperoleh hasil bahwa aktifitas guru dalam menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode peta konsep yaitu 89% dengan kriteria baik. Indikator yang tidak terlaksana yaitu 11%. Dari 27 indikator yang diamati, terdapat 24 indikator yang terlaksana dan 3 indikator yang tidak terlaksana. Sementara data hasil observasi aktivitas siswa dalam menulis laporan perjalanan, diperoleh data bahwa keterlaksanaan semua siswa dalam kegiatan belajar yakni 59%. Sementara keterlaksanaan sebagian besar siswa dalam kegiatan belajar yakni 30%, keterlaksanaan sebagian kecil siswa yakni 4% dan keterlaksanaan beberapa siswa hanya 8%. Kegiatan siswa pada siklus I terlihat kurang serius dalam memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru, akan tetapi mereka sangat aktif dan semangat ketika membuat peta konsep yang dipandu oleh guru.

Pada tahap evaluasi nilai rata-rata siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan metode peta konsep pada siklus I yaitu 71. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 22 siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan peta konsep pada siklus I yaitu 61%. Nilai rata-rata tiap aspek diantaranya 1) aspek kesesuaian antara laporan perjalanan dan peta konsep yang dibuat mencapai 73% dengan kriteria baik, 2) aspek struktur kalimat pada siklus I mencapai 70% dengan kriteria cukup, 3) aspek diksi (pilihan kata) mencapai 67%, 4) aspek unsur-unsur laporan perjalanan pada siklus I mencapai 72%, 5) aspek tanda baca pada siklus I mencapai 65% dengan kriteria cukup, dan 6) aspek kesesuaian isi dengan tema mencapai 77%.

### *Siklus II*

Penelitian pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Juli 2016 pukul 11.10-12.30 wita siswa ditugaskan melakukan persiapan membuat peta konsep dan memulai membuat peta konsep, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 29 Juli 2016 pukul 08.00-09.20 wita siswa diberi tugas mendeskripsikan laporan perjalanan berdasarkan peta konsep yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktifitas guru pada siklus II, diperoleh hasil bahwa aktivitas guru dalam menulis laporan perjalanan dengan

megggunakan metode peta konsep telah mencapai 100%. Hal ini berarti pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung semua indikator telah dilaksanakan. Sementara data hasil observasi aktivitas siswa dalam menulis laporan perjalanan, diperoleh data bahwa keterlaksanaan semua siswa dalam kegiatan belajar yakni 92%. Sementara keterlaksanaan sebagian besar siswa dalam kegiatan belajar yakni 4%, keterlaksanaan sebagian kecil siswa yakni 0% dan keterlaksanaan beberapa siswa hanya 4%. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan.

Pada tahap evaluasi nilai rata-rata siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan metode peta konsep pada siklus II yaitu 85. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 34 siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII.A dalam menulis laporan perjalanan menggunakan peta konsep berada di atas KKM yang ditetapkan. Persentase ketuntasan belajar siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan peta konsep pada siklus II yaitu 94%. Nilai rata-rata tiap aspek diantaranya 1) aspek kesesuaian antara laporan perjalanan dan peta konsep yang dibuat mencapai 85% dengan kriteria baik, 2) aspek struktur kalimat pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 84%, 3) aspek diksi pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 85%, 4) aspek unsur-unsur laporan perjalanan mengalami peningkatan menjadi 86%, 5) aspek tanda baca mengalami peningkatan menjadi 78%, dan 6) aspek kesesuaian isi dengan tema meningkat menjadi 88%.

Setelah melaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus II di kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram, maka akan dibahas peningkatan hasil aktifitas guru, hasil aktifitas siswa, hasil nilai rata-rata siswa dalam menulis laporan perjalanan dan hasil peningkatan kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan metode peta konsep.

Berdasarkan data pada siklus I dan siklus II pada pelaksanaan pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan metode peta konsep mengalami peningkatan yaitu dari 89% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Sementara data pada siklus I dan siklus II pada perilaku siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan metode peta konsep mengalami peningkatan yaitu dari 59% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II.

Nilai rata-rata siswa menulis laporan perjalanan menggunakan metode peta konsep juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mencapai 71 menjadi 85 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan pada siklus I mencapai 61% sedangkan pada siklus II mencapai 94%.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram dengan penerapan metode peta konsep. Telah terjadi peningkatan dalam kemampuan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram dengan menerapkan metode peta konsep. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan

Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Metode Peta Konsep Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 12 Mataram” dapat dijadikan referensi dalam peningkatan kemampuan siswa diantaranya 1) guru dapat menerapkan metode peta konsep pada materi yang lain, 2) guru hendaknya menerapkan metode maupun media pembelajaran dan bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih semangat, 3) penelitian tentang kemampuan menulis merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan di SMPN 12 Mataram, oleh karena itu diperlukan penelitian yang berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan menulis laporan, 4) penerapan metode yang digunakan dalam penelitian ini juga merupakan hal yang pertama kali dilakukan di SMPN 12 Mataram, oleh karena itu diperlukan pula penelitian yang berkelanjutan tentang efektivitas penerapan metode guna meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa, dan 5) diharapkan penelitian ini dapat disajikan sebagai pedoman atau referensi dalam penelitian berikutnya untuk penggunaan metode yang sama. Mengingat, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diperlukan untuk perbaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Subana, M dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sujana, I Made. 2010. *Workshop Penelitian Tindakan Kelas*. Mataram : Arga Puji Press.
- Suparno, dan Mohammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : DIVA Press
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yulianti, Ni Nengah. 2011. “Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Argumentasi Dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 1 Batulayar Tahun Ajaran 2010-2011”. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram : FKIP Unram.